

4.2.5 Harapan dan Evaluasi Terhadap Pemilihan Keputusan yang Dilakukan

Seluruh rangkaian distribusi dan ekshibisi yang dijalani oleh film “Budi Pekerti”, Wregas berpendapat bahwa terdapat beberapa hal yang dapat dievaluasi agar kemudian hari dapat melaksanakan sistem distribusi dengan lebih baik. Tim “Budi Pekerti” tidak memiliki rencana mengenai *content orchestration* yang tersusun sejak awal masa persiapan produksi sehingga mengakibatkan penumpukan publikasi konten hanya pada akun *official* “Budi Pekerti”. Di luar akun ini, konten yang tersebar hanya sebatas konten informasi kesuksesan penayangan *world premiere* di *Toronto International Film Festival* dan *Jakarta Film Week*, sedangkan konten lainnya yang dapat lebih memperkenalkan film kepada calon penonton umum lainnya dapat mulai dibantu publikasi juga dari akun di luar *official* “Budi Pekerti”.

5. KESIMPULAN

Film “Budi Pekerti” telah sukses melaksanakan kegiatan distribusi dan ekshibisi dimulai dengan jalur festival berskala internasional seperti *Toronto International Film Festival* dan *Jakarta Film Week*. Dalam setiap tahapan yang dipilih dan dilaksanakan dalam proses distribusi film memiliki latar belakang yang mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai atas pemilihan tersebut.

Sebagai pembuat film, Wregas memilih serta mempertimbangkan festival terbaik dunia yang membuka peluang pendaftaran *submit* data film sebagai langkah pertama membawa film kepada penontonnya. Wregas menargetkan filmnya untuk dapat diputar dalam festival besar yang memiliki syarat *world premiere* agar filmnya kemudian mendapatkan peluang lebih besar lainnya untuk meneruskan *submit* di festival kecil atau lokal lainnya dan berujung pada penayangan di bioskop secara komersil.

Pemilihan keputusan terhadap jalur distribusi festival film didasari oleh tujuan ganda yaitu Wregas ingin karyanya membanggakan dengan pencapaian *premiere* di festival besar dunia seperti *Toronto International Film Festival* dan

juga dapat bertemu dengan banyak penontonnya secara umum saat penayangan di bioskop.

Tujuan ganda yang dipilih Wregas merupakan tujuan ganda yang bersifat kontradiktif dikarenakan jalur festival film dan banyaknya jumlah penonton di bioskop merupakan pendekatan jalur distribusi yang berbeda, namun melihat peluang *premiere* di festival film besar ini digunakan sebagai bahan promosi menjadi langkah baru dalam ekosistem distribusi film.

Ekosistem distribusi film untuk mempertemukan film dengan penontonnya biasa dilakukan oleh rumah produksi secara *theatrical* berbayar seperti di bioskop, sedangkan untuk film Budi Pekerti melakukan dobrakan terhadap bentuk distribusi yang dipilih yaitu secara *theatrical* tidak berbayar melalui festival film kemudian digunakan sebagai salah satu platform untuk memperkenalkan pertama kali film dengan penontonnya dan kemudian digunakan sebagai bahan promosi.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA